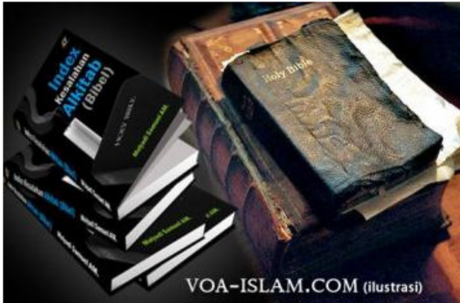
Ahad, 27 Nov 2011

Cetak | Kirim



Mengungkap Kontradiksi Angka 40 Ribu plus 18 Tahun dalam Bibel

(Menjawab Tudingan Kristen 2)

Kasus kesalahan dan kontradiksi angka yang cukup fatal sangat mencolok justru dialami oleh Bibel, terutama dalam kitab Perjanjian Lama. Misalnya tentang kisah kekayaan Raja Sulaiman (Salomo) dalam kitab 1 Raja-raja 4:26 sebagai berikut:

"Dan lagi adalah pada radja Solaiman ***empatpuluh ribu kandang*** *akan segala rata baginda dan duabelas ribu orang berkuda"* (Alkitab terbitan Lembaga Alkitab tahun 1960).

"Lagipula Salomo mempunyai kuda ***empat ribu kandang*** *untuk kereta-keretanya dan dua belas ribu orang berkuda"* (Alkitab terbitan Lembaga Alkitab tahun 1979).

Perhatikan baik-baik, dalam ayat yang sama yang diterbitkan berbeda tahun, terjadi korupsi angka 90 persen dari angka 40.000 menjadi 4.000.

Pemangkasan angka dari 40.000 menjadi 4.000 dalam kitab Raja-raja itu jelas bukan sekedar memperbaiki redaksi bahasa, melainkan merombak esensi ayat secara signifikan. Karena bagaimanapun juga, penambahan satu angka nol (0) sangat besar artinya. Merubah 40.000 menjadi 4.000 itu berarti membuang nilai 36.000. Satu angka yang cukup fantastis, terlebih bila tertera dalam kitab suci firman Tuhan.

Kekeliruan satu angka nol (0) dalam dunia bisnis saja sangat fatal akibatnya, terlebih jika menimpa kitab suci. Betapa aneh jika dalam ayat yang sama dengan cerita yang sama pula, selisih 19 tahun penerbitan angka 40.000 berkurang satu angka nol menjadi 4.000.

Bila diteliti lebih lanjut, ternyata revisi angka itu sangat manjur untuk membuang kontradiksi ayat. Sebab jika Alkitab tahun 1960 itu tidak direvisi, maka terjadilah kontradiksi ayat mengenai kekayaan Raja Salomo dengan versi kitab Tawarikh yang menyebutkan bahwa Salomo hanya memiliki 4.000 kandang kuda. Perhatikan ayat berikut:

"Salomo mempunyai juga ***empat ribu kandang*** *untuk kuda-kudanya dan kereta-keretanya dan dua belas ribu orang berkuda, yang ditempatkan dalam kota-kota kereta dan dekat raja di Yerusalem"* (2 Tawarikh 9:25).

"And Solomon had ***four thousand stalls*** *for horses and chariots, and twelve thousand horsemen; whom he bestowed in the chariot cities, and with the king at Jerusalem"* (2 Chronicles 9:25, King James Version).

Supaya tidak kontradiktif, maka dibuanglah satu angka nol dalam kitab Raja-raja. Tapi tanpa disadari, hal ini justru mengakibatkan kontradiksi yang lebih nyata antara ayat yang sama terhadap cetakan tahun yang berbeda.

Kontradiksi dan revisi ayat Bibel yang tak kalah fatalnya adalah mengenai angka tahun, dalam ayat berikut:

"Adapon oemoer Jehojachin pada masa ija naik radja itoe ***doelapan tahoen****, maka karadjanlah ija diJeroezalim tiga boelan dan sapoeloeh hari lamanja, maka dipêrboewatnja barang jang djahat kepada pêmandangan Toehan"* (2 Tawarikh 36:9, Alkitab tahun 1928).

"Yoyakhin berumur ***delapan belas tahun*** *pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan sepuluh hari lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.* (2 Tawarikh 36:9, Alkitab tahun 2002).

Ayat yang sama dalam dua versi tersebut jelas bertentangan dan tidak mungkin keduanya diyakini sebagai kebenaran. Pasti ada salah satu yang salah, bahkan bisa jadi keduanya salah.

Penambahan angka satu (1) pada angka 8 tersebut bukan tak ada artinya. Sebab bila angka dalam ayat itu tidak direvisi, maka terjadilah kontradiktif dengan kitab Raja-raja. Sebab dalam kitab II Raja-raja 24:8 disebutkan bahwa Yoyakhin berusia 18 tahun ketika jadi raja Yerusalem.

"Yoyakhin berumur ***delapan belas tahun*** *pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan lamanya ia memerintah di Yerusalem"* (II Raja-raja 24: 8, Alkitab tahun 2002).

Jika kontradiksi antara kitab Tawarikh dengan kitab Raja-raja itu dibiarkan, maka Alkitab (Bibel) tidak laku di pasaran dan "ketinggalan kereta" dengan kitab-kitab suci agama lainnya.

Mendengar jawaban itu, Kristen tahun 1928 bisa menerima dan memahami. Tapi mereka masih belum puas, karena masih ada pertanyaan yang belum terjawab, kenapa nama "Yehoyakim" diganti "Yoyakim" dan nama "Yehoyakhin" diganti "Yoyakhin"? Sebab penambahan huruf dalam nama seseorang itu bisa merubah makna yang sangat jauh.

Dengan data-data ini, jelaslah bahwa ada ayat kontradiktif dalam Bibel. Adanya revisi ayat untuk menghilangkan kontradiktif, justru semakin membuktikan bahwa dalam Bibel ada campur tangan manusia. [A Ahmad Hizbullah MAG/suara-islam.com]

Baca berita terkait:

1. Menjawab Tudingan Kristen 1: Soal Selisih Angka 49 Ribu dalam Al-Qur'an.
2. Menjawab Tudingan Kristen 2: Mengungkap Kontradiksi Angka 40 Ribu plus 18 Tahun dalam Bibel.



63 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..





relatednews

- Ini Injil Versi Gaul Coy: Bunda Maria Disebut Gebetan & Cewek Bunting
- Al-Qur'an Mengoreksi Bibel Soal Qurban (Menjawab Hujatan Penginjil)
- Ust M Thalib: Terjemah Al-Quran yang Benar adalah Terjemah Tafsiriyah
- Ditemukan 3.229 Kesalahan Tarjamah Al-Quran Versi Kemenag RI
- Terjemah Al-Quran Versi Depag yang Bermasalah Picu Radikalisme

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

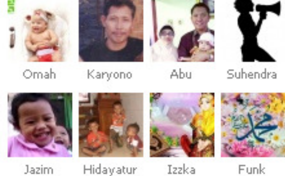


1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



48,074 people like **voa-islam.com**.



Facebook social plugin



KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

